

EVALUASI PROGRAM SEKOLAH ADIWIYATA di SDS WIJAYA KUSUMA 2 KABUPATEN SERUYAN

AN EVALUATION OF THE ADIWIYATA SCHOOL PROGRAM AT SDS WIJAYA KUSUMA 2 IN SERUYAN REGENCY

Nurbayah^{1*}

Nurul Hikmah Kartini²

Esty Aryani Safithry³

¹Universitas Muhammadiyah Palangka Raya, Palangka Raya, Kalimantan Tengah, Indonesia

²Universitas Muhammadiyah Palangka Raya, Palangka Raya, Kalimantan Tengah, Indonesia

³Universitas Muhammadiyah Palangka Raya, Palangka Raya, Kalimantan Tengah, Indonesia

*email: nurbayah707@gmail.com,
nurulkartini77@gmail.com,
esty.aryani.safithry@gmail.com

Abstrak

Program Adiwiyata adalah program yang komprehensif melibatkan semua stakeholders baik di sekolah dan masyarakat untuk membantu meningkatkan kepedulian lingkungan, khususnya siswa. Penelitian ini dilakukan di SDS Wijaya Kusuma 2 yang beralamat di PT Sumur Pandanwangi Desa Derangga Kecamatan Hanau Kabupaten Seruyan Provinsi Kalimantan Tengah. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian evaluasi dengan menggunakan model Context, Input, Process, dan Product (CIPP). Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan Mixed Methods Research (MMR) atau pendekatan campuran antara pendekatan kuantitatif dan kualitatif. Perpaduan antara kuantitatif dan kualitatif deskriptif ini yaitu untuk menyesuaikan dengan jenis data yang diperlukan dalam penelitian ini. Pendekatan kualitatif dilakukan untuk mengolah data yang berasal dari wawancara, observasi, dan dokumentasi. Analisis data menggunakan analisis dari Miles dan Huberman yakni setelah data terkumpul maka dilakukan reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan lalu verifikasi data. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai dasar dalam melakukan monitoring, evaluasi, dan penyusunan kebijakan terkait pelaksanaan program Adiwiyata di tingkat Sekolah Dasar serta sebagai masukan dalam pemberian penghargaan atau pembinaan lebih lanjut, selain itu juga menjadi bahan rujukan dan dasar pengembangan studi lebih lanjut tentang program Adiwiyata atau program serupa yang menekankan pendidikan karakter dan kepedulian terhadap lingkungan di tingkat pendidikan dasar. Keputusan dari hasil evaluasi context, input, process, dan product pada program Adiwiyata di SDS Wijaya Kusuma 2 termasuk kategori baik sekali. Artinya bahwa program ini berjalan dengan efektif dan dapat berlanjut ke tahapan berikutnya.

Kata Kunci:

Program Adiwiyata
Evaluasi Program
Stakeholders Sekolah dan Masyarakat
Mix Methods Research
Kepedulian Lingkungan

Keywords:

Adiwiyata Program
Program Evaluation
School and Community Stakeholders
Mixed Methods Research
Environmental Awareness

Abstract

The Adiwiyata program is a comprehensive initiative that involves all stakeholders, both within the school and the surrounding community, to help enhance environmental awareness, particularly among students. This research was conducted at SDS Wijaya Kusuma 2 , located at PT Sumur Pandanwangi, Derangga village, Hanau subdistrict, Seruyan regency, Central Kalimantan Province. This study employs an evaluation research design using the Context, Input, Process, and Product (CIPP) model. The approach used in this study is Mixed Methods Research (MMR), which combines both quantitative and qualitative approaches. The combination of descriptive quantitative and qualitative methods is intended to match the types of data required in this research the qualitative approach is used to process data obtained from interviews, observations, and documentation. Data analysis follow the Miles and Huberman model, which includes data reduction, data display, conclusion drawing, and verification after the data is collected. The purpose of this study is to serve as a basis for monitoring, evaluation, and policy formulation related to the implementation of the Adiwiyata program at the elementary school level, as well as to provide input for awarding or further guidance. In addition, it also serves as a reference and foundation for the development of further studies on the Adiwiyata program or similar programs that emphasize character education and environmental awareness at the primary education level. Based on the evaluation result of the context, input, process, and product component, the Adiwiyata program at SDS Wijaya Kusuma 2 falls into the "Excellent" categori. This indicate that the program it was carried out effectively and is able to progress to the next stage.



PENDAHULUAN

Program Adiwiyata adalah program yang komprehensif melibatkan semua stakeholders baik di sekolah dan masyarakat untuk membantu meningkatkan kepedulian lingkungan, khususnya siswa. Menurut Permen Adiwiyata Nomor 5 Tahun 2013 tujuan program yang hendak dicapai dijabarkan dalam empat komponen utama, yaitu: (1) aspek kebijakan sekolah yang berwawasan lingkungan; (2) aspek kurikulum sekolah berbasis lingkungan; (3) aspek kegiatan sekolah berbasis partisipatif; dan (4) aspek pengelolaan sarana dan prasarana pendukung sekolah yang ramah lingkungan. Komponen 1 dan 2 merupakan kewenangan dan kebijakan dari kementerian pendidikan dan kebudayaan sedangkan komponen 3 dan 4 merupakan kewenangan dan kebijakan kementerian lingkungan hidup.

Isu lingkungan hidup menjadi salah satu perhatian global yang mendesak untuk ditangani secara sistematis dan berkelanjutan. Perubahan iklim, pencemaran lingkungan, penurunan kualitas air dan udara, serta penurunan keanekaragaman hayati menuntut kesadaran dan partisipasi aktif dari seluruh elemen masyarakat, termasuk dunia pendidikan. Salah satu upaya yang dilakukan oleh pemerintah Indonesia untuk menanamkan nilai-nilai kepedulian terhadap lingkungan sejak dulu adalah melalui implementasi program sekolah Adiwiyata.

Program Sekolah Adiwiyata adalah inisiatif pemerintah Indonesia yang bertujuan membentuk generasi muda yang peduli terhadap pelestarian lingkungan. Program ini berfokus pada peningkatan kesadaran dan kepedulian lingkungan di kalangan siswa dan komunitas sekolah melalui pembiasaan perilaku ramah lingkungan. Selain itu, sekolah Adiwiyata bertujuan menciptakan lingkungan belajar yang sehat, nyaman, dan berkelanjutan, sekaligus membangun karakter siswa yang berorientasi pada pelestarian lingkungan. Dalam hal ini, peran sekolah menjadi sangat penting untuk memastikan keberhasilan program tersebut. (Nugraha, 2020).

Adapun pelaksanaan program Adiwiyata diletakkan pada dua prinsip dasar, yaitu: (1) partisipatif; komunitas sekolah terlibat dalam manajemen sekolah yang meliputi keseluruhan proses perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi sesuai tanggung jawab dan peran, dan (2) berkelanjutan; seluruh kegiatan harus dilakukan secara terencana dan terus menerus secara komprehensif. Kedua prinsip tersebut dijadikan dasar pelaksanaan program Adiwiyata sehingga pelaksanaan program

Adiwiyata melibatkan semua warga sekolah dan dilaksanakan secara berkesinambungan. (Widodo, 2022)

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai dasar dalam melakukan monitoring, evaluasi, dan penyusunan kebijakan terkait pelaksanaan program Adiwiyata di tingkat Sekolah Dasar serta sebagai masukan dalam pemberian penghargaan atau pembinaan lebih lanjut, selain itu juga menjadi bahan rujukan dan dasar pengembangan studi lebih lanjut tentang program Adiwiyata atau program serupa yang menekankan pendidikan karakter dan kepedulian terhadap lingkungan di tingkat pendidikan dasar.

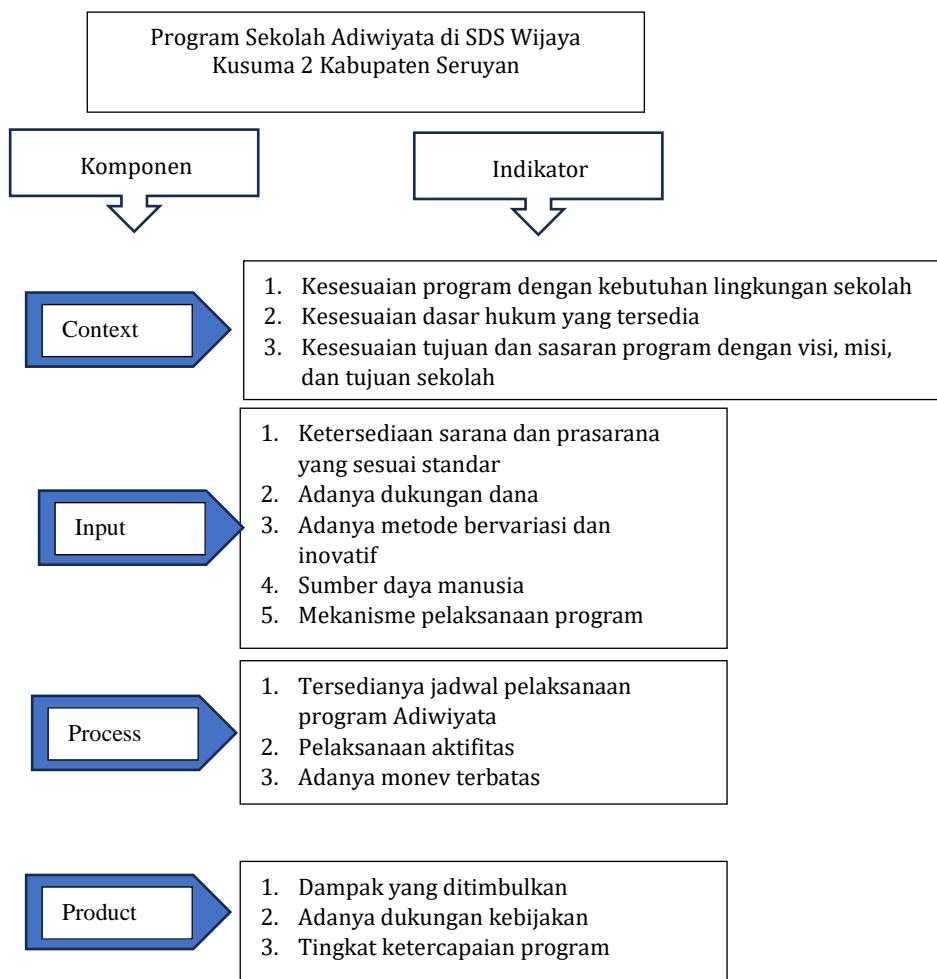
METODOLOGI

Pendekatan Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SDS Wijaya Kusuma 2 yang beralamat di PT Sumur Pandanwangi Desa Derangga Kecamatan Hanau Kabupaten Seruyan Provinsi Kalimantan Tengah. Adapun waktu penelitian selama tiga bulan dari Agustus sampai dengan Oktober 2025. Penelitian ini dilakukan untuk memperoleh data atau informasi yang menghasilkan kesimpulan dari lapangan yang berkaitan dengan program Adiwiyata di SDS Wijaya Kusuma 2.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian evaluasi dengan menggunakan model *Context, Input, Process, dan Product* (CIPP). Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan *Mixed Methods Research* (MMR) atau pendekatan campuran antara pendekatan kuantitatif dan kualitatif. Perpaduan antara kuantitatif dan kualitatif deskriptif ini yaitu untuk menyesuaikan dengan jenis data yang diperlukan dalam penelitian ini. Pendekatan kualitatif dilakukan untuk mengolah data yang berasal dari wawancara, observasi, dan dokumentasi. Analisis data menggunakan analisis dari Miles dan Huberman yakni setelah data terkumpul maka dilakukan reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan lalu verifikasi data.

Desain penelitian dengan model evaluasi CIPP bisa terlihat pada gambar I.



Gambar I. Desain Penelitian CIPP

Subjek Penelitian

Sampel dalam penelitian ini adalah para guru, kepala sekolah, staf/karyawan dan siswa yang berjumlah sebanyak 48 orang.

Prosedur Penelitian

Penelitian ini dilakukan melalui beberapa prosedur yang dibagi menjadi beberapa tahap penelitian, diantaranya yaitu:

1. Tahap Persiapan

Tahap persiapan meliputi usaha peneliti untuk memperoleh informasi mengenai lokasi penelitian. Hal ini dilakukan dengan cara observasi dan wawancara.

2. Tahap Perijinan

Pelaksanaan penelitian diawali dengan mengurus surat perijinan dari Fakultas

3. Tahap Pelaksanaan

Peneliti mengambil data penelitian dengan melakukan observasi, menyebar angket, melakukan wawancara, serta dokumentasi.

4. Tahap Penyelesaian

Tahap ini merupakan tahap akhir dari proses penelitian, yaitu tahap pengolahan data yang diperoleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil yang diperoleh dari analisis data dalam penelitian ini akan dipaparkan ke dalam empat bagian model evaluasi yaitu: *context*, *input*, *process*, dan *product*. Hasil penelitian ini diperoleh dari teknik pengumpulan data berdasarkan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Setelah dilakukan pengambilan data, peneliti melakukan pemeriksaan keabsahan data pada setiap model evaluasi. Hasil penelitian tersebut terlihat pada tabel berikut ini:

Tabel 1. Hasil Evaluasi Context

Kriteria Evaluasi	Temuan Evaluasi	Kesimpulan
Kesesuaian program Adiwiyata dengan kebutuhan lingkungan sekolah SDS Wijaya Kusuma 2	Adanya kesesuaian antara program Adiwiyata dengan kebutuhan lingkungan sekolah SDS Wijaya Kusuma 2	Tercapai 100% dengan kategori “sangat baik”.
Kesesuaian tujuan dan sasaran program Adiwiyata dengan visi, misi, serta tujuan sekolah SDS Wijaya Kusuma 2	<ol style="list-style-type: none"> 1. Adanya kesesuaian antara tujuan dan sasaran program Adiwiyata dengan visi sekolah 2. Adanya kesesuaian antara tujuan dan sasaran program Adiwiyata dengan misi sekolah 3. Adanya kesesuaian tujuan dan sasaran program Adiwiyata dengan tujuan sekolah 	Tercapai 100% dengan kategori “sangat baik”.

Tabel 2. Hasil Evaluasi Input

Kriteria Evaluasi	Temuan Evaluasi	Kesimpulan
Tersedianya sarana dan prasarana yang sesuai standar yang ditetapkan pemerintah	Ketersediaan sarana dan prasarana sudah sesuai standar dan sangat mendukung program Adiwiyata di sekolah SDS Wijaya Kusuma 2	Tercapai 100% dengan kategori “sangat baik”.
Adanya dukungan dana yang cukup	Dukungan dana dari sekolah SDS Wijaya Kusuma 2 sudah memenuhi akan kebutuhan program Adiwiyata	Tercapai 100% dengan kategori “sangat baik”.
Adanya metode pembelajaran yang bervariasi dalam implementasi kurikulum sekolah yang berkaitan dengan program Adiwiyata	Metode pembelajaran yang digunakan dalam implementasi kurikulum sekolah yang berkaitan dengan program Adiwiyata diberikan secara teori, praktik, juga dengan bantuan media seperti video	Kriteria evaluasi terpenuhi, penilaian $\geq 80\%$ dengan kategori “sangat baik”
Sumber daya manusia yang terlibat dalam program Adiwiyata	Sumber daya manusia pendukung program Adiwiyata sudah memenuhi persyaratan yang ditetapkan sesuai dengan buku petunjuk pelaksanaan dan teknis	Kriteria evaluasi terpenuhi, penilaian $\geq 80\%$ dengan kategori “sangat baik”
Mekanisme pelaksanaan program Adiwiyata	Program Adiwiyata tersusun dan terencana dengan baik sesuai dengan permen Adiwiyata yang telah ditetapkan	Kriteria evaluasi terpenuhi, penilaian $\geq 80\%$ dengan kategori “sangat baik”

Tabel 3. Hasil Evaluasi Process

Kriteria Evaluasi	Temuan Evaluasi	Kesimpulan
Keterlibatan siswa, guru, staf sekolah, dan orang tua dalam kegiatan Adiwiyata	Siswa, guru, staf sekolah, dan orang tua terlibat aktif dalam setiap pelaksanaan program Adiwiyata	Tercapai 100% dengan kategori “sangat baik”.
Adanya jadwal kegiatan rutin yang dilakukan dalam pelaksanaan program Adiwiyata	Setiap warga sekolah rutin melaksanakan kegiatan yang terbagi ke dalam beberapa kelompok kerja dalam program Adiwiyata	Kriteria evaluasi terpenuhi, penilaian $\geq 80\%$ dengan kategori “sangat baik”
Adanya monitoring dan evaluasi terbatas pada program Adiwiyata sebanyak 1x/semester	<ol style="list-style-type: none"> 1. Monitoring dilakukan oleh Dinas Lingkungan Hidup 2. Evaluasi terbatas dilaksanakan pada rapat antara Dinas Lingkungan Hidup dengan pihak sekolah setiap menjelang penilaian Adiwiyata tingkat lanjut 	Kriteria evaluasi terpenuhi, penilaian $\geq 80\%$ dengan kategori “sangat baik”

Tabel 4. Hasil Evaluasi Product

Kriteria Evaluasi	Temuan Evaluasi	Kesimpulan
Dampak nyata terhadap kebersihan dan kenyamanan lingkungan sekolah	Adanya kesesuaian antara program Adiwiyata dengan kebutuhan lingkungan sekolah SDS Wijaya Kusuma 2	Kriteria evaluasi terpenuhi, penilaian $\geq 80\%$ dengan kategori “sangat baik”
Dukungan kebijakan sekolah dan komitmen manajemen sekolah untuk mempertahankan program Adiwiyata	Sekolah menjalin kerjasama dengan berbagai pihak demi menjaga keberlangsungan program Adiwiyata	Kriteria evaluasi terpenuhi, penilaian $\geq 80\%$ dengan kategori “sangat baik”
Tingkat ketercapaian tujuan program Adiwiyata di sekolah SDS Wijaya Kusuma 2	Tujuan program Adiwiyata di sekolah tercapai dengan mendapat penilaian Adiwiyata Nasional	Kriteria evaluasi terpenuhi, penilaian $\geq 80\%$ dengan kategori “sangat baik”

Pembahasan merupakan kegiatan membandingkan antara temuan dengan kriteria evaluasi yang telah ditentukan. Penelitian ini terdiri dari 4 (empat) bagian besar evaluasi yaitu: *context*, *input*, *process*, dan *product*. Maka pembahasan akan mengacu pada empat hal tersebut. Berikut ini dikemukakan pembahasan hasil temuan masing-masing komponen evaluasi.

I. Evaluasi Context

Pada evaluasi context, ada dua aspek yang dievaluasi yaitu: 1) Kesesuaian program dengan kebutuhan lingkungan sekolah; dan 2) Tujuan dan sasaran program.

- a. Komponen yang pertama yaitu kesesuaian program dengan kebutuhan lingkungan sekolah berdasarkan hasil evaluasi berada pada kategori sangat baik
- b. Komponen yang kedua yaitu tujuan dan sasaran program berdasarkan hasil evaluasi berada pada kategori sangat baik. Karena dilihat dari relevansinya dengan tujuan, visi misi sekolah, dan rencana strategis sekolah. Sekolah SDS Wijaya Kusuma 2 sesuai dengan visinya yaitu : “Terwujudnya Warga Sekolah Berprestasi, Berlandaskan Moral, Berwawasan Kebangsaan, Menguasai Teknologi, dan Peduli Bumi”.

Hasil data temuan yang diperoleh kemudian dilakukan keabsahan data melalui teknik triangulasi data dengan menggali informasi kepada pihak lain yang terkait. Dalam hal ini informasi didapat dari Kepala Sekolah SDS Wijaya Kusuma 2 melalui wawancara sebagai berikut:

Tujuan dan sasaran program Adiwiyata sesuai dengan visi, misi, dan tujuan sekolah kami karena visi kami untuk “Menciptakan sekolah yang berkarakter, berprestasi, dan berbudaya lingkungan” secara langsung selaras dengan tujuan program Adiwiyata. Sasaran program untuk meningkatkan kesadaran lingkungan juga mendukung misi kami dalam mencetak generasi yang bertanggung jawab.

Kejelasan dari hasil evaluasi/temuan yang ada sehingga aspek ini dikategorikan baik sekali

2. Evaluasi Input

Pembahasan evaluasi *input* mencakup lima komponen yaitu: sarana dan prasarana, dana, metode, sumber daya manusia, dan mekanisme. Hal tersebut akan dibahas satu persatu berikut ini:

a. Sarana dan Prasarana

Secara umum, sarana dan prasarana yang dimiliki SDS Wijaya Kusuma 2 untuk mendukung program Adiwiyata sangat memadai. Baik dari segi sarana maupun prasarana. Berdasarkan hasil evaluasi, sarana dan prasarana sudah sangat mendukung pelaksanaan program Adiwiyata.

b. Dana

Dukungan dana dari SDS Wijaya Kusuma 2 tercantum jelas dan terperinci setiap tahunnya di kertas kerja Rencana Kegiatan dan Anggaran Sekolah (RKAS) dan dana dari komite sekolah. Hal ini menunjukkan bahwa kesiapan dan implementasi program yang berjalan sudah berhasil sehingga dukungan danapun mengalir dengan lancar.

c. Metode

Metode yang digunakan dalam implementasi kurikulum sekolah yang berkaitan dengan program Adiwiyata dilakukan melalui pemaparan materi secara teori, praktik, maupun dengan bantuan video. Berdasarkan temuan hasil evaluasi, metode yang digunakan sudah sesuai dan sangat efektif dalam pembelajaran di sekolah

d. Sumber Daya Manusia

Berdasarkan temuan hasil evaluasi komponen sumber daya manusia yang terlibat dalam program Adiwiyata ini meliputi semua warga sekolah termasuk kepala sekolah, tim Adiwiyata, guru, dan siswa serta melibatkan staf kebersihan, komite sekolah, dan perwakilan dari dinas terkait sehingga sumber daya manusia dalam program ini terpenuhi dengan kategori baik sekali

e. Mekanisme

Kegiatan Adiwiyata ini tersusun sesuai dengan buku pedoman dan petunjuk teknis mengnai program Adiwiyata. Berdasarkan hasil temuan diketahui bahwa setiap kelompok kerja dalam program Adiwiyata memiliki tugas dan fungsinya masing-masing sehingga agar setiap program dalam kelompok kerja berjalan dengan baik maka disusun dan dibentuk jadwal perawatan secara berkala sehingga program ini dapat terlaksana dengan baik sekali.

3. Evaluasi Process

Pembahasan evaluasi *process* mencakup tiga komponen yaitu: keterlibatan warga sekolah, jadwal, dan monitoring serta evaluasi. Hal tersebut akan dibahas satu persatu berikut ini:

a. Keterlibatan warga sekolah

Seluruh warga sekolah baik siswa, guru, staf sekolah, staf kebersihan, ketua komite maupun orang tua siswa terlibat aktif dalam kegiatan program Adiwiyata. Berdasarkan hasil temuan evaluasi aktifitas kegiatan dalam pelaksanaan program Adiwiyata sudah berjalan dengan baik sesuai yang telah ditentukan sehingga aspek ini tergolong pada kategori baik sekali.

b. Jadwal

Program Adiwiyata dilaksanakan setiap hari sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan di setiap kelompok kerja masing-masing dan setiap seminggu sekali dilakukan kegiatan “Sabtu Bersih” yang mana seluruh warga sekolah ikut terlibat dalam membersihkan seluruh area yang ada di lingkungan sekolah secara bersama-sama. Berdasarkan hasil temuan evaluasi terlihat bahwa jadwal dalam pelaksanaan program Adiwiyata ini terlaksana dengan baik sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan sehingga aspek ini tergolong pada kategori baik sekali.

c. Monitoring serta Evaluasi

Jika ditinjau dari sisi monitoring dan evaluasi maka dapat dikatakan bahwa monitoring dan evaluasi sudah dijalankan. Monitoring yang dilakukan oleh SDS Wijaya Kusuma 2 berjalan setiap saat sebelum jam masuk belajar. Selain itu evaluasi juga dilakukan setiap akhir periode program dilaksanakan. Semua terdokumentasikan dalam laporan kegiatan kepada pihak Dinas Lingkungan Hidup disertai beberapa catatan penting dalam rangka perbaikan program ke depannya

4. Evaluasi Product

Pembahasan evaluasi *product* mencakup tiga komponen yaitu: dampak yang ditimbulkan, dukungan kebijakan, dan tingkat ketercapaian program. Hal tersebut akan dibahas satu persatu berikut ini:

a. Dampak yang ditimbulkan

Setiap program yang telah dilaksanakan tentu memberikan dampak baik dampak positif maupun dampak negatif. Berdasarkan hasil temuan evaluasi terlihat bahwa program Adiwiyata memberikan dampak positif bagi warga sekolah karena lingkungan sekolah menjadi asri, rindang, warga sekolah dapat memilah sampah dengan baik dan lingkungan sekolah sangat terjaga kebersihannya sehingga dalam aspek ini tergolong pada kategori baik sekali.

b. Dukungan kebijakan

Demi keberlanjutan program yang telah dilaksanakan maka pihak sekolah menjalin kerjasama dengan berbagai pihak luar. Hal tersebut tertuang dalam beberapa MoU yang telah disepakati dan ditandatangani sehingga aspek ini tergolong pada kategori baik sekali

c. Tingkat ketercapaian Program

Program ini berjalan dengan sangat baik yang telah terbukti dengan mendapatkan penghargaan penilaian Adiwiyata secara Nasional pada tahun 2023 dan dapat dibuktikan dengan adanya piagam penghargaan yang diperoleh sehingga aspek ini tergolong pada kategori baik sekali.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan evaluasi program Adiwiyata sekolah SDS Wijaya Kusuma 2 Kabupaten Seruyan menggunakan model evaluasi context, input, process, dan product dapat disimpulkan bahwa program tersebut termasuk kategori baik sekali, artinya program ini berjalan dengan efektif dan dapat berlanjut ke tahapan berikutnya. Meskipun program tersebut telah berjalan dengan sangat baik dan memperoleh kategori "baik sekali" maka peneliti memberikan beberapa saran diantaranya adalah penguatan keberlanjutan program, inovasi dan pengembangan program, replikasi dan berbagi praktik baik, penguatan kolaborasi dengan pemangku kepentingan, serta perlu adanya evaluasi dan refleksi berkala.

UCAPAN TERIMA KASIH

Peneliti ingin menyampaikan rasa terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada berbagai pihak yang telah memberikan bantuan berupa arahan dan dorongan selama penelitian ini. Peneliti menyampaikan terima kasih kepada yang terhormat Rektor Universitas Muhammadiyah Palangka Raya Dr. H. Muhammad Yusuf, S.Sos., M.A.P., Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Hendri, M.Pd., Ketua Prodi Pendidikan Dr. Tazkiyatunnafs Elhawwa, M.Pd. dan Pengajar serta Tata Usaha Program Studi Pendidikan Dasar Universitas Muhammadiyah Palangkaraya, Dr. Nurul Hikmah Kartini, S.Si., M.Pd. selaku dosen pembimbing I, dan Dr. Esty Aryani Safithry, M.Psi selaku dosen pembimbing II, Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten Seruyan, Kepala Sekolah, Guru dan peserta didik di SDS Wijaya Kusuma 2, serta Teman-teman mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Palangkaraya dan berbagai pihak yang tidak dapat peneliti sebutkan satu per satu, yang telah memberikan dukungan hingga penelitian ini selesai.

REFERENSI

- Abu Bakar Shiddiq, Chaerany, C., Najwa Fitriah, Rahma Wijayanti, Shalwa Azzahra, & Hesti Kusumaningrum. 2024. *Evaluasi Program Sekolah Adiwiyata dengan Goal Oriented Evaluation Model di SMPN 12 tangerang Selatan. Kybernology Jurnal Ilmu Pemerintahan dan Administrasi Publik*, 2(2), 595-614. Retrieved from <https://journal.wiyatapublisher.or.id/index.php/kybernology/article/view/164>
- Adawiyah, Rabiatul. 2020. *Evaluasi Program Pendidikan Karakter kajian Empiris di Sekolah Percontohan*. Banjarmasin: Tahura Media
- Arikunto, Suharsimi. 2020. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta
- Astuti, A. 2024. *Evaluasi Model Context, Input, Process dan Output pada Program Sekolah Adiwiyata*. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 10(2) 398-407. <https://doi.org/10.31949/educatio.v10i2.7326>
- Fajar, W. M., & Putra, E. D. (2021). Peran Guru Melalui Program Adiwiyata Dalam Mengembangkan Karakter Peduli Lingkungan di SD. *MIMBAR PGSD Undiksha*, 9(3), 468–474. <https://doi.org/10.23887/jpgsd.v9i3.40646>
- Fatma Yudianti, O., Apri Irianto, & Cholifah Tur Rosidah. (2020). Penanaman Karakter Peduli Lingkungan Melalui Program Sekolah Adiwiyata. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 11(1), 109–117. <https://doi.org/10.21009/jpd.v1i1.15397>
- Fortuna, D., Muhammad Fauzan Muttaqin, & pebrisa Amrina. 2023. Integrasi Karakter Peduli Lingkungan dalam Program Sekolah Adiwiyata di SDN Cipondoh 5. *Jurnal Elementaria Edukasia*, 6(4), 2088-2100. <https://doi.org/10.31949/jee.v6i4.7557>
- Ilham, I., Anshari, A., & Johar Amir. (2023). Representasi Kekuasaan dalam Pidato Menteri Pendidikan Kebudayaan Riset dan Teknologi. *Jurnal Onoma: Pendidikan, Bahasa, Dan Sastra*, 9(2), 1423–1436. <https://doi.org/10.30605/onoma.v9i2.2363>
- Kamalla N, Kartini N.H., Fitriani. 2020. *Evaluation of Facilities and Infrastructure Loan Service Policy in LPMP Central Kalimantan. Pencerah Publik*, Volume 7 Issue 2, Oktober 2020. Page: 46-52. <https://journal.umpalangkaraya.ac.id/index.php/pencerah>
- Kartini, N.H. 2021. *Evaluasi Program Relawan Angkatan Muda Muhammadiyah Pada Pemulasaran Jenazah Covid-19 Di Kalimantan Tengah*. *Anterior Jurnal*, 20(2). pp. 113-119. <https://journal.umpalangkaraya.ac.id/index.php/anterior>
- Kartini, N.H., Verawati, dan Gufron Amirullah. 2023. *Evaluation of the Baitul Arqam Program at the Muhammadiyah Regional Leadership School*, anterior, vol. 15, no. 4, pp. 5114-5120. <https://doi.org/10.35445/alishlah.v15i4.4159>

- Khaerudin, & Nur Tjahjono Suharto. 2022. *Pengantar Evaluasi Pendidikan Teori dan Terapannya dalam Pendidikan dan Pelatihan*. Yogyakarta: CV. Pustaka Felicha
- Martha, M. S., Akbar, S. ., & Mahanani, P. . (2020). Pembelajaran Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan Melalui Program Adiwiyata di SDN Bunulrejo 2 Kota Malang. *Jurnal Pendidikan Dasar Nusantara*, 6(1), 84-102. <https://doi.org/10.29407/jpdn.v6i1.14427>
- Maulidiawati, M., & Rosmaya, E. (2025). Analisis Program Adiwiyata Melalui Gerakan Peduli dan Berbudaya Lingkungan Hidup di Sekolah (PBLHS) untuk Membentuk Karakter Peduli Lingkungan di SDN Sukasari. *Action Research Journal Indonesia (ARJI)*, 7(2), 426 – 440. <https://doi.org/10.61227/arji.v7i2.360>
- Nugraha, R., & Supriyanto, A. 2020. *Evaluasi Program Sekolah Adiwiyata: Studi Kasus di SMP Negeri Kota Bandung*. *Jurnal Pendidikan Lingkungan*, 8(1), 12-23. <https://doi.org/10.71128/kybernology/v2i2.164>
- Nur Aini, T., Akbar, S., & Estu Winahyu, S. (2021). Implementasi Program Adiwiyata Berbasis Partisipatif Dalam Menumbuhkan Nilai-Nilai Karakter di Sekolah Dasar. *Sekolah Dasar: Kajian Teori Dan Praktik Pendidikan*, 30(1), 57–70. <https://doi.org/10.17977/um009v30i12021p57-70>
- Rahmawati, E., Nulhakim, L., Setiawan, S., & Pribadi, R. (2024). Pemanfaatan Lingkungan Sekolah Adiwiyata Sebagai Sarana Penguetan Karakter Peduli Lingkungan. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Citra Bakti*, 11(1), 268–280. <https://doi.org/10.38048/jpcb.v11i1.2636>
- Safithry, E. A. (2022). Efektifitas Cognitive Behavior Therapy untuk Menurunkan Tingkat Kecemasan Menghadapi Ujian Pada Siswa: The Effectiveness Of Cognitive Behavior Therapy To Reduce Students' Examination Anxiety Level. *Suluh: Jurnal Bimbingan Dan Konseling*, 8(1), 35–44. <https://doi.org/10.33084/suluh.v8i1.4094>
- Safithry, E. A., & Karyanti, K. (2023). Pelatihan Penyusunan Program Bimbingan Konseling Bagi Mahasiswa Prodi Bimbingan Dan Konseling FKIP Universitas Muhammadiyah Palangkaraya. *Bijaksana: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 27–31. <https://doi.org/10.33084/bijaksana.v1i1.5211>
- Subianto, Bambang, & Zaka H. Ramadan. 2021. *Analisis Implementasi Program Adiwiyata di Sekolah Dasar*. *Jurnal Basicedu*, vol. 5, no. 4, pp. 1683-1689. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i4.900>
- Suryani, N., & Dafit, F. 2022. *Implementasi Program Adiwiyata di Sekolah Dasar*. *Jurnal Ilmiah Pendidikan dan Pembelajaran*, 6(2) 415-423. <https://doi.org/10.23887/jipp.v6i2.50730>
- Utari, D., Afgani, M. W., & Afriantoni. 2025. *Evaluasi Pelaksanaan Program Sekolah Adiwiyata di MI Ikhlasiyah Palembang*. *Indonesian Resarch Journal on Education*, 5(2) 1376-1384. <https://doi.org/10.31004/irje.v5i2.2599>
- Widodo, Hendro, & Etyk Nurhayati. 2022. *Sekolah Adiwiyata Berbasis Budaya Sekolah Mengembangkan Karakter Peduli Lingkungan di SD/MI*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Winaryati, Eny, Muhammad Munsarif, Mardiana, & Suwahono. 2021. *Model-Model Evaluasi, Aplikasi, dan Kombinasinya (Guna Mengembangkan Model Evaluasi-Supervisi Pembelajaran Berbasis 4cs/Mesp 4 cs)*. Yogyakarta: KBM Indonesia.
- Winata, R., Friantini, R. N., Sugiharto, S., & Haryani, D. (2025). Eksperimentasi Model Pembelajaran Project Based Learning terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa: Experimentation of Project-Based Learning Model on Student Learning Achievement. *Anterior Jurnal*, 24(2), 75–79. <https://doi.org/10.33084/anterior.v24i2.9443>